Ujian Nasional Berbasis Komputer (UNBK) disebut juga *Computer Based Test* (CBT) adalah sistem pelaksanaan ujian nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Dalam pelaksanaannya, UNBK berbeda dengan sistem ujian nasional berbasis kertas atau *Paper Based Test* (PBT) yang selama ini sudah berjalan ditambah kriteria khusus, antara lain adalah sekolah yang memiliki sarana dan prasarana berupa tersedianya sejumlah komputer dan server sesuai kebutuhan yang memenuhi syarat untuk UNBK diantaranya adalah UPS, LAN dengan media kabel yang layak, Koneksi internet dengan kecepatan yang cukup, daya listrik yang cukup (disarankan menyediakan genset dengan daya yang memadai), ruangan ujian yang layak, serta sekolah yang telah terakreditasi (“Prosedur Operasional Standar Penyelenggara Ujian Nasional”, 2018:30).

Mekanisme Pelaksanaan UNBK dengan model Semi-Online adalah sekolah penyelenggara UNBK harus menyediakan server sebelum ujian dimulai, kemudian server lokal melakukan sinkronisasi dengan server pusat, Peserta ujian melakukan tes secara offline dari server lokal, hasil ujian diupload ke server pusat dengan menggunakan akses internet.

Spesifikasi perangkat keras minimal PC peserta UNBK diantaranya adalah Operating System Windows 7 atau 10, terinstal NET Framework 3.5, Processor minimal Pentium 4 1Ghz, RAM Minimum 512 MB, LAN wire, PC atau Laptop, serta Google Chrome versi 64 dan terpasang Exambro Client yaitu aplikasi browser puspendik (Bimbingan Teknis, 2019).

Spesifikasi hardware Jaringan untuk UNBK antara lain berupa Kabel: sekurang-kurangnya CAT5E 10/100/1000, Switch (setiap server 1 switch jumlah port sekurang-kurangnya 24 port Bandwith: 1 Mbps dedicated, IP static dan 1 Unit sebagai cadangan (Bimbingan Teknis, 2019).

















